**Section A**

Nama: Rayhan Narawangsa

Posisi: Data Scientist

Perusahaan: CIMB

Email: rayhannarawangsa@gmail.com

**Section B**

1. **Bagaimana Anda mendefinisikan kata 'metaverse', dan apa perbedaannya dibandingkan dengan kata lain seperti 'univers'?**

* Metaverse: Dunia virtual digital yang imersif untuk interaksi dan pembuatan konten real-time.
* Universe: Dimensi fisik, nyata.
* Perbedaan: Metaverse sepenuhnya digital, bersifat berbagi, dan diciptakan oleh pengguna.

1. **Menurut pandangan Anda, mengapa orang tertarik untuk menjelajahi metaverse?**

* Kemudahan dalam hal interaksi dengan orang lah.
* Bisa jadi dalam bisnis, atau social engagement dengan teman.
* Metaverse ini dapat mengurangi concern jarak.
* Metaverse bisa juga buat avatar, jadi engagement gak sekedar mudah tapi lebih personal.

1. **Peluang bisnis apa yang dapat ditawarkan metaverse, dan bisakah Anda berbagi lebih lanjut tentang hal itu?**

* Peluang bisnis banyak, salah satunya di marketing.
* Karena marketing dekat dengan industri kreatif, yang kemungkinannya gak ada batas untuk melakukan edukasi pasar ke para calon customer.

1. **Kenapa orang beli NFT? Apakah untuk kepentingan komunitas?**

* Miliki aset digital yang unik dan sah.
* Untuk berinvestasi.
* Bergabung dengan komunitas pecinta NFT.  
  1. **Menurut Anda, di masa depan NFT akan lebih ke arah mana? Apakah cenderung ke sisi praktikalitas, ataukah artistik??**
* Keduanya, karena salah satu hal yang penting dalam metaverse atau dunia digital adalah experience dari customer.
* Ketika seseorang punya NFT, dia akan mengincar kemudahan bertransaksi sebagai fungsi utama, namun juga pastinya mengincar dari segi artistik untuk kepuasan pribadi dan komunitas.

1. **Bagaimana NFT dapat bermanfaat bagi para pemilik bisnis di Indonesia khususnya di perbankan?**

* Perbankan dapat menggunakan NFT untuk mengelola dan melacak aset digital seperti sertifikat deposito, obligasi, atau dokumen penting lainnya dengan lebih efisien dan aman.
* Pemasaran dan Promosi: Bank dapat menciptakan NFT artistik sebagai cara unik untuk mempromosikan layanan mereka.
* Bank dapat bermitra dengan seniman lokal untuk menciptakan NFT yang unik, mendukung komunitas seni, dan meningkatkan citra merek mereka.

1. **Bagaimana NFT dapat bermanfaat bagi para pemilik bisnis di Indonesia khususnya di perbankan?**

* Perbankan dapat menggunakan NFT untuk mengelola dan melacak aset digital seperti sertifikat deposito, obligasi, atau dokumen penting lainnya dengan lebih efisien dan aman.
* Pemasaran dan Promosi: Bank dapat menciptakan NFT artistik sebagai cara unik untuk mempromosikan layanan mereka.
* Bank dapat bermitra dengan seniman lokal untuk menciptakan NFT yang unik, mendukung komunitas seni, dan meningkatkan citra merek mereka.

1. **Bagaimana posisi perusahaan anda dalam Metaverse?**

* CIMB sekarang sudah masuk tahap implementasi, dimulai dari digunakannnya infrastrukutur Virtual Reality untuk training dan customer engagement.

1. **Mengapa mengexplor Metaverse menarik? Apakah teknologi tsb dianggap sebagai solusi efektif dari isu-isu yang sedang ada saat ini?**

* CIMB merupakan salah satu bank yang mengedepankan asas sustainability. Dengan menggunakan metaverse, tentuanya dari segi bisnis akan lebih sustain.
* Metaverse membuka berbagai kemungkinan untuk sisi finansial industries. Bank sebagai salah satu perusahaan di indsutri tersebut harus terus mengeksplor Metaverse atau Digital mindset agar bisa terus bersaing.

1. **Produk-produk apa sajakah yang akan sangat berdampak (oleh metaverse) di bidang banking?**

* Forex, Danareksa, Credit Card, Loan.

1. **Hal apa sajakah yang sudah dilakukan oleh perusahaan-perusahaan banking dalam menyiapkan dirinya terhadap metaverse (Khususinya perusahaan saat ini)?**

* Saat ini pun sudah banyak platform pendukung untuk karyawan dan customer, yang melalui virtual reality. Seperti untuk training, maupun engagement dengan customer. Salah satu platform untuk customer adalah CIMB Digital Lounge.

1. **Apakah telah dilakukan pembuatan virtual branch di perusahaan bank Anda? Menurut Anda, apakah hal tsb merupakan pendekatan yang baik dan benar untuk embracing metaverse?**
   * CIMB sudah punya Digital Lounge, posisi saat ini Digital Lounge menjadi salah satu akses utama perusahaan untuk engagement dengan customer.
   * Pendekatan ini baik untuk memberikan pembiasaan terhadap aktvitas customer.
2. **Apakah konsep metaverse membantu meng-upgrade sistem bank yang sudah ada saat ini?**
   * Tentu saja, karena berbagai aktvitas baik untuk karyawan maupun customer dapat dilaksanakan dengan efektif.

**Section C**

1. **How impactful is metaverse in entering the banking field?**
   * Secara positif, Metaverse dapat memberikan customer engagement yang lebih baik, sambil menerapkan proses transaksi secara efektif. Hal ini sangat penting terutama dalam banking industry.
   * Secara negatif, ada banyak regulasi di Indonesia yang perlu diubah, dan secara infrstruktur, kemanan data (cyber security) di Indonesia masih jauh dari optimal.
2. **Dari penelitian kami sebelumnya, kebanyakan orang merasa bahwa metaverse akan memberikan dampak yang besar di bidang perbankan karena mereka merasa akan lebih mudah. Inisiatif apa yang akan Anda ambil dengan mempertimbangkan fakta ini?**
   * Terus mengembangkan platform Metaverse Khusus, mencakup pertemuan dengan penasihat keuangan, edukasi finansial dalam lingkungan virtual, dan transaksi perbankan yang lebih interaktif.
   * Memberikan campaign penyuluhan dan edukasi kepada nasabah tentang cara menggunakan metaverse untuk keuntungan mereka.
   * Meningkatkan keamanan digital baik dari internal sistem atau external.
3. **Menurut perkiraan Anda seberapa besar dampak Metaverse dalam menciptakan lebih lapangan pekerjaan untuk orang-orang?**
   * Akan sejalan dengan kebutuhan karyawan yang melek digital seperti pada posisi Data Analyst, Data Science, dsb.

**Section D**

1. **Seberapa penting investasi dalam menciptakan ekosistem metaverse (investor kecil, sedang, besar, IPO)?**
   * Investasi dalam menciptakan ekosistem metaverse sangat penting. Ini melibatkan berbagai tingkat investor, mulai dari individu berskala kecil hingga investor besar dan bahkan ketika ada kemungkinan IPO (Penawaran Saham Perdana).
   * Investasi ini diperlukan untuk mengembangkan infrastruktur, platform, dan konten yang sesuai dengan metaverse.
2. **Berdasarkan pengetahuan Anda, seberapa besar penetrasi pasar (dalam konteks metaverse) dari perusahaan Anda yang sekarang (kecil, cukup kecil, dll)?**
   * Tidak bisa memberikan skala yang persis untuk penetrasi pasar dalam konteks metaverse. Namun secara fitur digital banking, CIMB cukup bersaing dengan bank besar lainnya seperti BRI, Mandiri, BCA.
   * Fitur yang diberikan dalam digital banking CIMB sangat lengkap, dan platform ini diutilisasi dengan berbagai campaign menarik.
3. **Menurut Anda, seberapa besar market size dari metaverse di Indonesia (dari sumber internet: Banking sekitar 3T, dari total seluruh sektor 5T)? Seberapa maksimum (persentase) suatu perusahaan dapat memegang market share?**
   * Tidak bisa memberikan skala yang persis.
4. **Berapa alokasi anggaran bank Anda (secara umum, mungkin Anda bisa memberi kami perkiraan jumlahnya, bisa berupa biaya modal untuk jangka panjang atau biaya operasional untuk jangka pendek)? Berapa persen anggaran yang akan dikeluarkan untuk metaverse?**
   * Memang secara umum CIMB sangat mendorong untuk migrasi ke digital banking, khususnya di tim kami yaitu Data Science, dan tim Bisnis. Termasuk dari sisi alokasi anggaran.
5. **Industri apa yang paling terdampak oleh Metaverse?**
   * Industri tech, keuangan, marketing.
6. **Strategi terkait suppply vs demand Metaverse?**
   * Konten Berkualitas tinggi, untuk meningkatkan interest customer
   * Kemitraan dengan industri kreatif
   * Investasi dalam infrastruktur teknologi yang kuat untuk mendukung pertumbuhan metaverse
7. **Berapa tahun (minimum, maksimum, apakah semua sektor sama) menurut Anda akan diperlukan agar metaverse dapat digunakan sebaik media sosial (dapat digunakan dan dinikmati dengan baik oleh konsumen dari segala usia)? Dan mengapa?**
   * Estimasi 5-10 tahun berdasarkan adopsi teknologi dan pengembangan konten.
   * Kemudahan penggunaan dan kedewasaan konten adalah faktor utama.
   * Berbeda berdasarkan sektor dan kesiapan pasar.
8. **Menurut pengetahuan Anda, seberapa siap infrastruktur di Indonesia dalam mendukung metaverse?**
   * Kesiapan infrastruktur bervariasi menurut wilayah dan sektor.
   * Pertimbangan termasuk pengetahuan pengguna, keamanan data, perangkat, dan jaringan internet.
   * Permintaan meningkat, memerlukan perencanaan dan investasi strategis.
9. **Menurut pendapat Anda, siapa yang akan menjadi pemain utama penyedia layanan metaverse di Indonesia?**

* Potensi pemain utama: Telkom Metaverse, Indosat Ooredoo.
* Produk dan layanan dapat bervariasi, termasuk acara virtual dan aset digital.
* Persaingan di pasar metaverse Indonesia diperkirakan akan semakin intensif.

1. **Pengalaman Pribadi: Apakah Anda pernah menghadiri acara terkait metaverse? Apakah ada pandangan yang berbeda tentang metaverse dalam konteks antara pengetahuan/pengalaman profesional Anda dan pengalaman pribadi Anda?**

* Pengalaman mengikuti training digital banking di CIMB.
* Sejauh ini sudah kearah yang sama, tapi saya yakin ilmu mengenai Metaverse belum 100% diresap oleh Indonesia.

Section E

1. **Sepengetahuan Anda, saluran apa yang disukai atau digunakan secara luas oleh pelanggan Anda? Hotline, WhatsApp, email, media sosial, atau offline?**

* Whatsapp, Email

Section F

1. **Dari pengetahuanmu, seberapa penting literasi keuangan untuk perbankan?**

* Penting untuk keputusan keuangan yang bijak seperti mengelola tabungan, investasi, dan utang dengan lebih baik.
* Nasabah yang paham literasi keuangan cenderung lebih berhati-hati dan dapat mengidentifikasi potensi penipuan atau praktik keuangan yang merugikan.
* Literasi keuangan memungkinkan nasabah untuk memahami berbagai produk dan layanan perbankan, memilih yang sesuai dengan kebutuhan mereka.
* Penting untuk membantu membuat keputusan investasi yang lebih baik, mengoptimalkan portofolio keuangan di institusi swasta dan di mata negara, dan agar bisa merencanakan pensiun dengan lebih baik.